

## **KARAKTERISTIK PENYEBAB ABORTUS PADA IBU HAMIL DI RUANGAN MATAHARI RSUD UNDATA PALU TAHUN 2013**

Nurmiati<sup>1</sup>, Nur Winarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Palu, Sulawesi Tengah

Email Korespondensi Author : kebidanan.palu@gmail.com

### **ABSTRAK**

Abortus merupakan salah satu kejadian obstetrik langsung yang dapat menyebabkan perdarahan, bahkan dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan baik. Frekuensi abortus sukar ditemukan karena abortus yang disengaja banyak yang tidak di laporkan, kecuali apabila terjadi komplikasi juga karena sebagian abortus spontan hanya disertai gejala dan tanda ringan, sehingga pertolongan medik tidak diperlukan dan kejadian ini dianggap sebagai haid terlambat. Diperkirakan frekuensi abortus spontan sekitar 10-15% di Indonesia ada 2,5 juta ibu yang menjalani abortus yang tidak aman, Angka kematian Ibu (AKI) diakibatkan adanya kematian abortustidak aman. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Karakteristik Penyebab Abortus di Ruang Matahari RSUD Undata Palu Tahun 2013. Metode penelitian, jenis penelitian ini deskriptif pengambilan data sekunder di Ruang Matahari RSUD Undata Palu besar sampel 220 orang kasus abortus. Hasil penelitian umur Ibu dengan kejadian abortus paling banyak umur 21-35 tahun berjumlah 145 orang (65,9%), Ibu dengan kejadian abortus paling banyak jumlah anak  $\geq 3$  164 orang (74,5%), Ibu dengan kejadian abortus paling banyak pada status perkawinan pada ibu yang sudah menikah berjumlah 205 orang (93,2%). Kesimpulan umur Ibu dengan jumlah abortus paling banyak, 21-35 tahun disebabkan umur tersebut sangat produktif/subur, Jumlah anak Ibu dengan penyebab abortus paling banyak  $\geq 3$  disebabkan jumlah anak terlalu banyak sehingga dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan janin dan perdarahan saat persalinan karena keadaan rahim biasanya sudah lemah.

*Kata Kunci: Umur, Paritas, Status Perkawinan*